



Press Release:

## Hadapi Tantangan Global, Industri Olefin ASEAN Tingkatkan Penggunaan Teknologi Digital

Bali, 8 Mei 2018 — Sejumlah produsen Olefin se-Asia Tenggara tengah giat meningkatkan produktifitas dan efisiensi melalui penggunaan teknologi digital pada proses produksinya. Langkah ini ditempuh guna mengadaptasi perkembangan industri yang telah memasuki era industri 4.0, serta mengantisipasi tantangan kondisi global, seperti fluktuasi harga minyak dunia yang merupakan bahan baku utama industri petrokimia.

Implementasi teknologi digital pada industri Olefin ini menjadi salah satu topik utama pembahasan peserta konferensi *Regional Olefin Producers Technical Committee* (ROPTC) ke-21 yang digelar 7-9 Mei 2018, di Bali. Sejumlah delegasi yang hadir pada pertemuan tahunan tersebut, diantaranya adalah: PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (CAP), sekaligus menjadi tuan rumah pelaksana acara, Petronas (Malaysia), PCS (Singapura), SCG Chemicals, PTT Global Chemicals dan IRPC (Thailand) serta JG Summit (Philippina), serta sejumlah perusahaan lain yang bergerak di sektor petrokimia.

Dalam konferensi tahun ini, diskusi dan transfer ilmu antar peserta juga berfokus pada tiga tema besar yaitu Reliability & Innovation, Operational Excellence serta Health, Safety & Environment.

"Tantangan yang dihadapi industri petrokimia adalah bagaimana menjaga produktivitas dan margin keuntungan, ditengah kenaikan biaya bahan baku, serta kondisi perekonomian global yang masih berfluktuasi. Konferensi ROPTC ke-21 ini, bisa menjadi ajang *sharing*, saling bertukar ilmu, teknologi, serta pengalaman dalam berinovasi dan mengembangkan kapasitas produksi yang ramah lingkungan," ujar Kulachet Dharachandra, Wakil Presiden Direktur Perseroan.

Saat ini, CAP telah menerapkan teknologi mutakhir dalam membangun komplek petrokimia kedua, yang nantinya akan dikelola oleh entitas anaknya, PT Chandra Asri Perkasa (CAP2). Sebelumnya, CAP2 telah menandatangani enam perjanjian lisensi dan desain teknik dengan pemegang lisensi kelas dunia, yaitu Lummus Technology CB&I untuk fasilitas Naptha Cracker dan pabrik Butadiene; GTC Technology untuk pabrik aromatics (benzene, toluene and xylenes) recovery plant; Texplore untuk pabrik High Density Polyethylene (HDPE); dan Lyondellbasell untuk pabrik Low Density Polyethylene (LDPE) dan pabrik Polypropylene (PP).

CAP meyakini teknologi tersebut dapat menghasilkan tingkat produktivitas yang tinggi dan efisien untuk kompleks petrokimia kedua. Disamping itu, kehadiran kompleks petrokimia yang baru ini diharapkan dapat menurunkan angka impor Indonesia terhadap Olefin dan Poliolefin serta dapat semakin memperkuat struktur industri nasional.

## PT Chandra Asri Petrochemical Tbk

**Head Office:** 

Wisma Barito Pacific Tower A,  $7^{th}$  Floor, Jln. Let. Jend. S. Parman Kav. 62–63 Jakarta 11410, Indonesia T +62(21) 530 7950 F +62(21) 530 8930 Site Office:

Jln. Raya Anyer Km. 123, Ciwandan, Cilegon, Banten 42447, Indonesia T +62(254) 601 501 F +62(254) 601 838 /843

www.chandra-asri.com





## **Sekilas Perseroan**

CAP, anak perusahaan PT Barito Pacific Tbk sebagai pemegang saham mayoritas, merupakan perusahaan petrokimia Indonesia terbesar yang terintegrasi yang memproduksi olefins dan polyolefins. CAP menggabungkan teknologi terkini dan fasilitas penunjang di Cilegon dan Serang, Provinsi Banten. CAP merupakan satu-satunya produsen yang mengoperasikan naphtha cracker, dan juga produsen domestik tunggal ethylene, styrene monomer dan butadiene. Selain itu, CAP merupakan produsen polypropylene terbesar di Indonesia. CAP menghasilkan bahan baku plastik dan kimia yang digunakan untuk produk kemasan, pipa, otomotif, elektronik, dll. Untuk informasi lebih lanjut, silahkan kunjungi www.chandra-asri.com.

Untuk informasi lebih lanjut, hubungi:

## Suryandi

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk

Telp : (62-21) 530 7950 Fax : (62-21) 530 8930

Email : suryandi@capcx.com | corporate.comm@capcx.com